

Hubungan antara Kesiapan Menikah dengan Kesiapan Menjadi Orang Tua pada Individu Dewasa Awal = Relationship between Marriage Readiness with Parental Readiness in Emerging Adult

Hana Tazkia Rafiq, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920558170&lokasi=lokal>

Abstrak

Adanya fenomena baby blues, individu yang menunda punya anak, serta individu yang tidak mau memiliki anak (childfree) menjadi fenomena sebelum siapa dewasa awal untuk menjadi orang tua. Individu dapat dikatakan sudah siap menjadi orang tua, salah satunya apabila sudah memiliki kesiapan menikah. Penelitian ini ditujukan untuk melihat hubungan antara kesiapan menikah dengan kesiapan menjadi orang tua pada dewasa awal. Partisipan penelitian ini adalah 628 dewasa awal yang berusia 19-30 tahun dan belum menikah se- Indonesia. Instrumen penelitian yang digunakan adalah alat ukur kesiapan menikah untuk mengukur kesiapan menikah dan Pre-parental Readiness Scale (PRS) untuk mengukur kesiapan menjadi orang tua. Analisis menggunakan Spearman menunjukkan bahwa kesiapan menikah berkorelasi positif dengan kesiapan menjadi orang tua dengan tingkat kekuatan moderat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kesiapan menikah pada seseorang, maka semakin tinggi pula kesiapan menjadi orang tua pada individu dewasa awal.

.....Baby blues, individuals who delay having children, and individuals who do not want to have children (childfree) are phenomena that are not yet ready for early adults to become parents. Individuals can be said to be ready to become parents, one of which is when they are ready to marry. Therefore, this study aims to find out the relationship between marriage readiness and parental readiness among emerging adult.

Participants of this study were 628 emerging adults in the age range 18 to 30 years old and have not married in Indonesia. The instruments of this study were marriage readiness scale to measure marriage readiness and Pre-parental readiness scale to measure parental readiness. Analysis using Spearman showed that marriage readiness was positively correlated with parental readiness, with a moderate level of strength. Thus, it can be concluded that the higher a person's readiness for marriage, the higher readiness to become a parent in emerging adults.